

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kondisi perekonomian di Indonesia banyak berbagai sektor perusahaan yang terus mengembangkan persaingan dalam dunia bisnis ekonomi terutama pada sektor perusahaan perbankan dan perusahaan teknologi. Dari kedua sektor perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk meningkatkan sumber pembiayaan dan sektor usaha bagi masyarakat. Terutama pada sektor perusahaan perbankan salah satunya yaitu Bank BJB Syariah dan perusahaan teknologi yaitu aplikasi online Tokopedia.

Salah satu bank syariah dan perusahaan teknologi yang menyediakan produk investasi emas di Indonesia adalah PT. Bank BJB Syariah dan Tokopedia. Dimana investasi emas sebagai solusi terbaik bagi masyarakat karena mudah, murah, aman, dan praktis. Berinvestasi emas bisa dalam bentuk koin, batangan/logam mulia, dan emas yang telah menjadi perhiasan. Ketika membeli atau berinvestasi emas dalam kurun waktu tertentu bisa mengalami kenaikan harga yang bertolak ukur kepada tingkat kenaikan inflansi dalam suatu waktu tertentu (Salim et al., 2010).

Pada bank BJB Syariah investasi emas dinamakan dengan (Syariah 2019) Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB masalah yang merupakan produk pembiayaan dimana bank sebagai yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan pembelian berupa barang emas dengan bentuk koin, batangan/logam mulia, dan emas yang telah menjadi perhiasan dengan cara diangsur. Salah satu bank syariah yang berada di Indonesia memiliki fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB masalah yaitu bank BJB syariah (Mughni, 2019). Bank BJB Syariah ini yang termasuk salah satu bank yang memberikan fasilitas pembiayaan untuk

nasabah sebagai pembelian berupa barang emas tersebut. Dengan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Tabel 1.1 Harga Jual dan Beli Emas Update Tanggal 22 Maret 2022 Pada Bank BJB Syariah

Gram	Jual	Beli
5	Rp 4.735.000	Rp 4.500.000
10	Rp 9.420.000	Rp 9.000.000
25	Rp 23.450.000	Rp 22.500.000
50	Rp 46.750.000	Rp 45.000.000
100	Rp 93.000.000	Rp 90.500.000

Sumber: PT. Bank BJB Syariah

Pada tabel diatas menunjukkan harga jual emas mulai mengalami kenaikan dari harga beli emas tersebut misalnya, harga beli 5 gram emas Rp. 4.500.000 dengan harga jual emas seharga Rp. 4.735.000. Maka nasabah memiliki keuntungan jika emas tersebut dijual ke pada pihak bank akan mendapatkan keuntungan per 5 gram emas yaitu Rp. 235.000

Masyarakat memandang bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam transaksi keuangan. Apalagi indonesia termasuk negara berkembang kebutuhan masyarakat terhadap bank bukan hanya pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja akan tetapi pada pelayanan jasa yang ditawarkan oleh pihak bank. Bank selalu memutar uang dengan cara menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank juga memiliki fungsi pokok yaitu penghimpun dana kepada masyarakat bank juga disebut sebagai *financial Intermediary* (Ismail, 2011).

Salah satu Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) di Indonesia yaitu khususnya BJB syariah KCP. Majalengka provinsi Jawa Barat yang telah berdiri sejak tahun 2012 dengan memiliki berbagai macam produk unggulan. Pada bank BJB syariah KCP. Majalengka yang unggul adalah prinsip

syariahnya dibandingkan dengan perbankan yang berada disekitar wilayah majalengka. Salah satu produk unggulan pada bank BJBS ini yaitu Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB masalah dengan bank memberikan fasilitas pembiayaan terhadap nasabah untuk pembelian emas dengan cara menyicil atau mengangsur dengan uang muka 20% dari keseluruhan harga emas yang akan diangsur memiliki jangka waktu 1-5 tahun.

Sedangkan pada aplikasi online Tokopedia investasi emas dinamakan dengan Tokopedia emas yang merupakan menabung emas melalui media sosial atau oneline dengan mudah dan sangat terjangkau investasi ini bekerjasama dengan PT. Pegadaian dan Pluang yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dalam investasi emas di Tokopedia menggunakan sistem seperti konvensional yang dimana dapat menabung, menjual, dan membeli. Setiap gram emas yang telah dibeli akan dikonversikan ke dalam bentuk fisik berupa batangan/logam mulia, dan emas yang telah menjadi perhiasan kemudian dititipkan melalui Pegadaian dan Pluang (Tokopedia, 2021a). Tokopedia masih dalam tahap pengupayaan agar tabungan emas bisa berubah menjadi bentuk fisik emas.

**Tabel 1.2 Harga Jual dan Beli Emas Update Tanggal 22 Maret 2022
Pada Tokopedia**

Berat	Harga Jual	Harga Beli
0,5 gram	Rp 430.938	Rp 461.000
1,0 gram	Rp 861.875	Rp 922.000
2,0 gram	Rp 1.723.750	Rp 1.844.000
3,0 gram	Rp 2.585.625	Rp 2.766.000
4,0 gram	Rp 3.447.500	Rp 3.688.000
5,0 gram	Rp 4.309.375	Rp 4.610.000
10,0gram	Rp 8.618.750	Rp 9.220.000

25,0gram	Rp 21.546.875	Rp 23.050.000
50,0gram	Rp 43.093.750	Rp 46.100.000
100,0gram	Rp 86.187.500	Rp 92.200.000

Sumber: Aplikasi Online Tokopedia

Pada tabel diatas menunjukkan harga jual beli emas pada Tokopedia emas dengan berat emas 0,5 gram harga beli, seharga Rp. 429.000 dengan harga jual emas 0,5 gram seharga Rp. 405.328. Dalam setiap gram emas yang dibeli akan dikonveksikan kedalam bentuk fisik kemudian dititipkan di Pegadaian dan Pluang. Karena Tokopedia masih dalam tahap mengupayakan tabungan emas berubah bentuk emas fisik maka tabungan emas tersebut dititipkan di Pegadaian dan Pluang.

Pada Bank BJB Syariah dan Tokopedia memiliki perbedaan yang dapat dibandingkan yaitu akad yang digunakan, prosedur investai kepemilikan emas, persyaratan kepemilikan emas, keuntungan dan kerugian yang di dapat pada investasi emas antara bank BJB Syariah dan di Tokopedia.

Adapun investasi merupakan cara yang digunakan untuk mengembangkan harta yang dimiliki oleh seseorang secara produktif. Investasi juga bisa disebut dengan sebuah wadah yang dapat digunakan untuk merotasikan uang yang telah dikumpulkan atau ditabung. Investasi memiliki peluang untuk memberikan sebuah *return* yang tinggi dengan ini maka investasi sebagai alternatif suatu aktivitas ekonomi akan mempunyai perbedaan spiritual manakala memasukan akan adanya norma syariah dalam pelaksanaan tersebut (Hidayat, 2011).

Masyarakat pada umumnya investasi emas sebagai alternatif yang mudah untuk menyimpan uang dan mengembangkan harta yang dimiliki, apalagi tingkat kemudahan untuk berinvestasi dapat dilakukan bisa dengan cara mendatangi gerai terdekat bank syariah seperti pada Bank BJB Syariah dan bisa melalui media sosial seperti pada aplikasi Tokopedia dengan bergabung sebagai anggota tabunga emas maka dapat berinvestasi kapan saja

dan dimana saja. Banyak nasabah maupun anggota kepemilikan emas memiliki alasan untuk investasi emas seperti, emas memiliki nilai yaitu kemampuan emas atas daya beli terkini. Emas mampu bersaing atas nilai inflansi yang terus membuat harga barang dan jasa semakin mahal. Kemudian emas tidak terikat akan adanya sistem bunga berbeda dengan uang kertas. Emas memiliki keuntungan mudah untuk disimpan dan dibawa kemana-mana. Membeli emas bisa dimulai dari harga yang murah bisa jua membeli emas dengan cara dicicil atau diangsur dari berbagai macam bentuk emas jika emas sudah ditangan pembeli barang emas tersebut bisa dijual dan digadaikan jika suatu saat membutuhkan dana atau modal cepat (Dipraja, 2011). Dengan ini banyak masyarakat mengolah harta yang dimilikinya dengan cara investasi emas melalui salah satu bank syariah yaitu bank BJB Syariah dan aplikasi online di Tokopedia. Kedua sektor perusahaan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan yang dapat diperbandingkan tersendiri baik dari akad yang digunakan, prosedur kepemilikan emas, persyaratan kepemilikan emas, keuntungan dan kerugian investasi emas pada bank BJB syariah dan Tokopedia.

Pemikiran ini yang kemudian melatar belakangi penelitian tentang “Analisis Perbandingan Investasi Emas Pada Bank BJB Syariah dan Di Tokopedia”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belaknag masalah yang telah dipaparkan diatas, memiliki masalah yang diperoleh. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wilayah penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah produk investasi emas yang dimiliki pada kedua perusahaan yaitu bank BJB Syariah dan Tokopedia

- b. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dari sumber yang di amati dari penelitian yang diambil. Penelitian ini memiliki maksud untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari terlalu meluasnya masalah agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diharapkan. Maka penulis membatasi penulisan dengan batasan sebagai berikut:

- a. Investasi emas yang dimiliki oleh bank BJB Syariah
- b. Investasi emas yang dimiliki oleh Tokopedia
- c. Perbandingan investasi emas pada bank BJB syariah dan di Tokopedia

3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana investasi emas pada bank BJB syariah?
- b. Bagaimana investasi emas pada Tokopedia?
- c. Bagaimana perbandingan investasi emas pada bank BJB Syariah dan di Tokopedia?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui investasi emas pada bank BJB syariah
- b. Untuk mengetahui investasi emas pada Tokopedia
- c. Untuk mengetahui perbandingan investasi emas pada bank BJB Syariah dan di Tokopedia

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penambahan bagi pengembangan ilmu pada umumnya, pada khususnya dalam perekonomian bisnis islam mengenai investasi emas pada bank BJB syariah dan di Tokopedia.

b. Secara Praktis

Hasil dari penulisan penelitian yang dibuat semoga dapat memberikan pemahaman mengenai investasi emas pada bank BJB syariah dan di Tokopedia.

c. Secara Filosofis

Secara filosofis akademik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berinvestasi pada bank BJB Syariah Dan Tokopedia.

d. Secara Social, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Kepentingan nasabah dan anggota, terutama dalam investasi emas sebagai solusi investasi jangka panjang, pihak bank menyediakan investasi kepemilikan emas iB masalah dan Tokopedia menyediakan investasi Tokopedia emas. Dengan adanya solusi ini pihak nasabah dan anggota kepemilikan mengalami keuntungan berupa kenaikan harga jual emas.
- 2) Bank BJB Syariah dan Tokopedia agar dapat meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis ekonomi dan digital.
- 3) Bank BJB Syariah dan Tokopedia harus terus berupaya menunjukkan tingkat jaminan terhadap produk kepemilikan emas iB masalah dan Tokopedia emas agar pihak nasabah merasa aman atas investasi tersebut.

D. Literatur Review

Sebagai bahan pembanding dan sekaligus sebagai sumber referensi maka diperlukan untuk mengkaji karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu dan sekarang, yang pastinya relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Menurut Joni Ahmad Mughni pada penelitian dengan judul jurnal “Analisis Swot Pemasaran Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Di Bjb Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantar Kalong” (Mughni, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi emas sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat karena emas merupakan alternatif untuk investasi jangka panjang dan dapat menguntungkan. Produk pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB Masalah yang termasuk dalam salah satu produk pembiayaan konsumtif. Salah satu bank syariah yang memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan emas yaitu Bank BJB syariah (BJBS) merupakan salah satu bank umum yang menjalankan operasional bank berdasarkan prinsip syariah. Investasi emas pada bank BJBS merupakan langkah bijak dalam mengelola suatu dana investasi. Karena harga jual emas cenderung tidak mengalami pergerakan harga yang drastis dan kebal akan adanya inflansi. Investasi emas ini mengalami risiko kerugian yang sangat rendah.
2. Menurut Asriani pada penelitian dengan judul jurnal “Investasi Emas Syariah Dalam Perpektif Hukum Islam” hasil penelitian menunjukan bahwa dasar hukum investasi emas pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 77/DSN-MUI/VI/2010 menyatakan tentang jual beli emas secara tidak tunai dengan memiliki prinsip yang sama dengan tabungan hanya pembeda yaitu tidak ada bunga jika berdasarkan prinsip syariah. Investasi emas memiliki nilai bukan dari setoran tabunganya tetapi dari nilai emas yang dibeli oleh tabungan emas

syariah tersebut. Dalil-dalil mengenai mencencil logam mulia emas Riwayat dari Ubadah bin Shamit RA bahwa Nabi SAW bersabda “*emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, kurma dengan kurma, garam dengan garam, harus sama takarannya dan harus dilakukan dengan dan jika berbeda jenis-jenisnya, maka juallah sesukamu asalkan dilakukan dengan kontan (yadan bi yadin).*” Hadis Riwayat Muslim no. 1587. Emas dan perak setelah dibentuk dan diubah menjadi perhiasan seperti pakaian dan barang, dan bukan merupakan harga, alat pembayaran, uang. Dengan ini dikatakan tidak terjadi adanya riba dalam jual beli tersebut (Asriani, 2015).

3. Menurut Ascarya pada buku yang berjudul “Akad Dan Produk Bank Syariah” mengatakan bahwa akad merupakan suatu bentuk ikatan, keputusan, penguatan, perjanjian, atau dapat diartikan sebagai komitmen yang terlingkar dengan nilai-nilai syariah. Dalam istilah fikih secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi perjanjian seseorang untuk melaksanakan, baik dari satu pihak maupun dua pihak seperti pada wakaf, talak, jual beli, sewa, dan lain sebagainya. Sedangkan secara khusus akad merupakan keterkaitan antara suatu pernyataan atau pemindahan kepemilikan dalam cakupan yang telah disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu (Ascarya, 2017).
4. Menurut Sugiharti, dkk pada penelitian dengan judul jurnal “Sosialisasi Investasi Melalui Tabungan Emas Platform Digital Dimasa Pandemi (Anggota Usaha Kecil Mikro Tunas Roos Salatiga)” hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Permendag RI No. 119 Tahun 2018 emas digital adalah emas yang catatan kepemilikan emas tersebut dilakukan dengan cara digital. Dalam peraturan Badan Pengawas Perdagangan memuat tentang dasar fisik emas dibursa berjangka atau pasar fisik emas digital merupakan pasar fisik emas teroganisir yang dilaksanakan menggunakan media elektronik yang telah difasilitasi oleh bursa efek, kemudian tentang pelanggan emas digital merupakan pihak yang

menggunakan jasa ini untuk membeli dan menjual emas yang dipedagangkan di pasar fisik emas digital kemudian pada peraturan Badan Pengawas perdagangan terdapat juga poin tentang perdagangan fisik emas digital dimana pihak yang telah memperoleh persetujuan dari badan kepala BUPPEBTI yang dapat dilakukan untuk transaksi emas baik atas nama sendiri, dan/atau memfasilitasi transaksi pelanggan tersebut (Sugiharti et al., 2021).

5. Menurut Ella Syafputri pada buku yang berjudul “Emas, Dinar, & Dirham” mengatakan bahwa harga emas yang memiliki ketidak stabilan meskipun umumnya naik dengan memiliki faktor seperti adanya kenaikan dan penurunan. Harga emas ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu sisi *supply* dan *demand* emas yang riil diperdagangan internasional dan nilai mata uang Paman Sam, dolar Amerika Serikat (Ella Syafputri, 2012). Emas telah lama dikenal sebagai alat tukar, tetapi banyak kalangan orang yang tidak benar-benar menyadari bahwa alat tukar emas ini memiliki daya beli yang sangat terjaga dari nilai inflansi. Dalam buku ini mengatakan “(harga) emas tidak akan hancur dan kehilangan nilai karena emas memiliki harga melekat yang tinggi yakni sebagai logam mulia”.
6. Menurut Taufik Hidayat pada buku yang berjudul “Buku Pintar Investasi Syariah” mengatakan bahwa investasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta yang dimiliki oleh seseorang secara produktif. Investasi merupakan sebuah wadah yang dapat digunakan untuk merotasikan uang yang telah dikumpulkan atau ditabung. Investasi memiliki peluang untuk memberikan sebuah *return* yang tinggi dengan ini maka investasi sebagai alternatif suatu aktivitas ekonomi akan mempunyai perbedaan spiritual manakala memasukan akan adanya norma syariah dalam pelaksanaan tersebut (Hidayat, 2011).
7. Menurut Sholeh Dipraja pada buku yang berjudul “Investasi Emas Butuh Modal Gede? (Rp 200 Ribu Bisa Kok!)” mengatakan bahwa kelebihan emas yaitu dapat menaikkan status sosial seseorang emas memiliki nilai

ekonomi *profitable* karena menjadikan investasi yang memiliki peluang besar. Yang membuat emas memiliki nilai yaitu kemampuan emas atas daya beli terkini. Emas mampu bersaing atas nilai inflansi yang terus mebuat harga barang dan jasa semakin mahal. Kemudian emas tidak terikat akan adanya sistem bunga berbeda dengan uang kertas. Emas memiliki keuntungan mudah untuk disimpan dan dibawa kemana-mana. Membeli emas bisa dimulai dari harga yang murah bisa jua membeli emas dengan cara dicicil atau diangsur dari berbagai macam bentuk emas jika emas sudah ditangan pembeli barang emas tersebut bisa dijual dan digadaikan jika suatu saat membutuhkan dana atau modal cepat (Dipraja, 2011).

8. Menurut Marzuqi Yahya pada buku yang berjudul “Jurus Cerdas Investasi Emas” mengatakan tentang perdagangan emas di Indonesia memiliki potensi pertambangan emas yang sangat besar dan terbesar dipulau-pulau dari pulau Sumatera sampai Papua. Ekplorasi emas di Indonesia oleh perusahaan asing bahkan masih berlangsung sampai saat ini. Dalam perdagangan emas di Indonesia juga telah memiliki banyak perkembangan dari masa ke masa sampai muncul industri yang membutuhkan emas sebagai bahan bakunya, yaitu diantaranya industri *spare part* atau komponen-komponen elektronik. Dengan ini semakin banyak industri yang memakai emas sebagai bahan baku maka kebutuhan emas di Indonesia semakin meningkat dan menuntut adanya bursa berjangka yang memperdagangkan emas secara kontrak (Marzuqi Yahya, 2012).

E. Kerangka Pemikiran

Pada umumnya banyak kalangan masyarakat dalam upaya untuk memproduktifitaskan harta yang dimilikinya yaitu dengan cara investasi. Investasi adalah suatu usaha menempatkan dana yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Investasi juga dapat dikatakan sebagai pengelolaan suatu aset atau kekayaan yang dimiliki dengan

orientasi tertentu yang di dalamnya terdapat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Investasi secara ekonomi memiliki banyak manfaat di antaranya adanya pengamanan dana dan pertambahan pada nilai asset. Saat ini banyak sekali jenis investasi yang ditawarkan baik investasi pada sektor keuangan maupun non keuangan yang menawarkan berbagai keuntungan (Inayah, 2020). Investasi sebagai penanaman suatu modal yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan suatu saat bisa mendapatkan suatu keuntungan dari hasil investasi modal tersebut. Investasi emas ini termasuk kedalam investasi aset nyata atau riil (Nuzula et al., 2020).

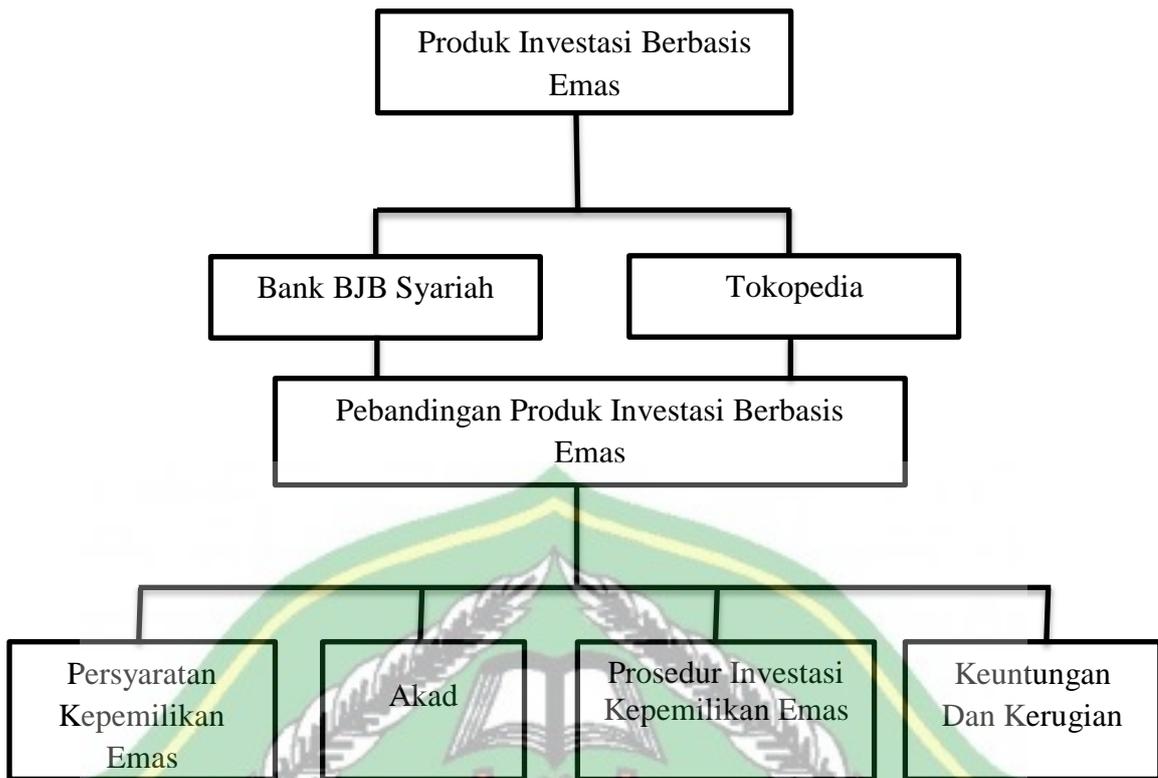
Investasi berbasis emas bisa dalam bentuk koin, batangan atau logam mulia, dan emas yang telah menjadi perhiasan. Berinvestasi dapat dilakukan melalui bank dan non bank. Salah satu tujuan investasi emas yaitu memperoleh keuntungan, menahan inflansi, dan menjaga daya beli. Investasi emas dapat memiliki nilai keuntungan tersendiri seperti halnya tahan inflansi, mudah dikelola, emas dapat mudah diuangkan jika butuh pada waktu tertentu, dan emas mudah dibeli.

Produk investasi berbasis emas ini dimiliki oleh beberapa perusahaan yang berbasis syariah maupun konvensional. Salah satu perusahaan perbankan maupun non perbankan yang memiliki produk investasi emas ini yaitu bank BJB Syariah dan Tokopedia. Produk investasi emas ini sebagai sarana masyarakat untuk menyimpan uang yang dimiliki dalam bentuk emas dan memiliki peluang besar untuk meningkatkan sumber pembiayaan.

Dalam investasi pada kedua sektor perusahaan tersebut memiliki perbandingan produk investasi berbasis emas yang merupakan sebagai instrumen bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pada bank BJB Syariah investasi emas dinamakan dengan pembiayaan kepemilikan emas (PKE) iB masalah yang merupakan produk pembiayaan dimana bank sebagai yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan pembelian berupa barang emas dengan bentuk koin, batangan/logam mulia,

dan emas yang telah menjadi perhiasan dengan cara diangsur (Syariah, 2021). Sedangkan pada aplikasi online di Tokopedia investasi emas dinamakan dengan Tokopedia emas yang merupakan menabung emas dengan cara di cicil dari minal Rp. 5000; melalui media online atau media sosial. Tokopedia dalam produk investasi digital ini bekerjasama dengan Pegadaian dan Pluang yang sudah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pada Tokopedia masih dalam tahap pengupayaan agar tabungan emas bisa berubah menjadi bentuk fisik emas (Tokopedia, 2022b).

Pada produk investasi emas yang dimiliki oleh bank BJB syariah dan Tokopedia memiliki perbedaan yang sebagai pembanding baik dari segi persyaratan kepemilikan emas, akad yang digunakan, prosedur investasi kepemilikan emas, dan keuntungan beserta kerugian yang akan dimiliki oleh nasabah maupun pengguna. Pada persyaratan kepemilikan yang dimiliki oleh bank BJB syariah dan Tokopedia sangatlah berbeda dari segi mengisi formulir kepemilikan maupun yang lain sebagainya. Pada akad yang digunakan untuk produk investasi berbasis emas ini yang sesuai dengan kaidah fikih akad merupakan ijab dan kabul sesuai dengan kehendak syariat islam yang akan mempengaruhi kepada objek sebagai pemindahan kepemilikan dari satu pihak ke pihak lain. Kemudian pada prosedur kepemilikan produk investasi pada produk tersebut sangatlah berbeda baik dalam cara memilikinya dan langkah-langkah yang harus dilakukan, dan perbandingan yang dimiliki oleh produk tersebut yaitu keuntungan dan kerugian yang akan diterima oleh nasabah maupun pengguna.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016).

Pendekatan penelitian ini menggunakan (*field research*) atau penelitian lapangan yang dimana peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan berperan serta tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini peneliti fokus dalam mengamati investasi emas pada bank BJB syariah KCP. Majalengka dan mengamati

pada pengguna Tokopedia emas. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Selain itu, penelitian lapangan juga bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperkenankan untuk memodifikasi rumusan masalah maupun formatformat yang digunakan (Nugrahani, 2014).

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada salah satu pegawai bank BJB syariah yang berkedudukan sebagai analisis emas dan kepada keanggotaan Tokopedia emas. Sedangkan objek penelitian ini adalah perbandingan investasi emas pada bank BJB syariah dan di Tokopedia.

3. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data tempat diperolehnya secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah nasabah bank BJB syariah dan pengguna Tokopedia yang menjadi anggota.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui bank BJB syariah KCP. Majalengka dan *Website* resmi Tokopedia. Data yang diperoleh seperti, akad yang digunakan pada bank BJB syariah, prosedur investasi kepemilikan emas, persyaratan kepemilikan emas, keuntungan dan kerugian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang kita tuju karena dalam bentuk pengumpulan data dengan kondisi yang alamiah. Pengumpulan data saya peroleh yaitu dari hasil

observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati sebuah penelitian yang akan diteliti dengan meninjau secara cermat dan langsung. Pada penelitian ini saya mengambil observasi di salah satu bank BJB Syariah di Indonesia yaitu Bank BJB Syariah KCP. Majalengka dan mengambil observasi disalah satu media aplikasi yang berbasis online yaitu pada aplikasi Tokopedia yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan data yang terjadi di lapangan membuktikan kebenaran dari suatu penelitian yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Kegiatan tanya-jawab antar narasumber seperti pada salah satu pegawai bank yaitu ibu Tiffani Dika Putri sebagai analisis emas di bank BJB Syariah KCP. Majalengka dan anggota kepemilikan pada Tokopedia yang bernama Heru Hardiansah secara langsung yang berkaitan tentang penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dituju.

c. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi untuk mengambil data berupa foto, gambar, dan lainnya. Penulis mengambil metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang investasi emas pada bank BJB syariah dan investasi emas di Tokopedia.

5. Teknik Analisis Data

Merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dapat diceritakan kepada orang lain. Kesimpulan dari penelitian dapat bermanfaat untuk orang lain.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi dalam beberapa susunan yang berdasarkan sistematika yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Bagian BAB I, diuraikan secara garis permasalahan penelitian meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan, Landasan Teoritis, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistemika Penulisan. Pada bagian utama pendahuluan ini, penulis memberikan gambaran secara umum mengenai isi penelitian keseluruhan dari tulisan ini.

Bagian BAB II, diuraikan secara garis landasan teoritis penelitian meliputi: Definisi, Menjabarkan tema penelitian yang diambil, dan Pembahasan.

Bagian BAB III, diuraikan dengan garis laporan hasil penelitian meliputi: Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Produk dan Layanan, Implementasi akad, dan Strategi rodok yang diambil.

Bagian BAB IV, diuraikan secara garis analisis dan pembahasan meliputi: Analisis implementasi pembiayaan, dan Strategi pembiayaan.

Bagian BABV, yaitu mengenai kepustakaan yang berisi tentang referensi yang diambil oleh penulis yang merupakan susunan tulisan diakhir sebuah kajian karya ilmiah berupa nama penulis atau pengarang, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit pada karya ilmiah tersebut.